



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 26 Juni 2023

Halaman: 5

► KAMPUNG TANGGUH BENCANA

Warga Harus Siaga Menghadapi Cuaca Ekstrem

UMBULHARJO—Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menambah 10 kampung tangguh bencana pada 2023 ini. Penambahan ini diharapkan mampu meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman bencana.

BPBD Kota Jogja mencatat separuh dari bencana yang terjadi di wilayahnya karena cuaca ekstrem, seperti hujan petir dan angin kencang. Kejadian bencana yang sering terjadi yakni tanah longsor, pohon tumbang, hingga banjir.

Kepala BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat menjelaskan jajarannya telah membentuk sebanyak 145 kampung tangguh bencana dari total 169 kampung yang ada. "Tujuan pembentukan kampung tangguh bencana itu membangun manajemen risiko bencana di wilayah perkampungan. Masyarakat sudah merespons dan mampu memahami terkait dengan bencana dan mampu mengadakan penyelamatan sendiri," katanya, Minggu (25/6).

Dalam pembentukan kampung tangguh bencana, menurut Hidayat, terdapat pembentukan pengurus serta penyusunan manajemen respons bencana yang disesuaikan dengan masyarakat kampung tersebut. "Tujuannya membangun respons masyarakat siap menghadapi bencana, yakni agar masyarakat tidak panik saat terjadi bencana, bisa menyelamatkan diri dan mengurangi risiko jatuhnya korban jiwa, mengingat bencana dapat terjadi kapan saja sehingga diperlukan kewaspadaan dan kesiapsiagaan," katanya.

Hidayat menyebut dua kampung tangguh bencana yang dibentuk tahun ini adalah Glagahsari dan Demakan. "Salah satu kegiatan yang sudah kami lakukan dalam pembentukan kampung tangguh bencana adalah simulasi bencana yang kerap melanda di daerah itu, termasuk bagaimana memberikan perawatan pada korban, titik evakuasi, jalur evakuasi, dan lainnya," katanya.

Semakin kerap pelatihan manajemen bencana digelar, maka masyarakat semakin siap menghadapi bencana yang bisa terjadi sewaktu-waktu. "Kami tak ingin adanya bencana, tetapi bencana hadir begitu saja di saat tak terduga. Untuk itu masyarakat juga perlu memiliki persiapan dan kesadaran jika sewaktu-waktu terjadi," ujarnya. *(Triyo Handoko)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005